

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA *TOBACCO MANUFACTURE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur**



**Oleh :**

**GALIH AJI PANUTO**  
**NPM. 0642010071**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
SURABAYA  
2010**

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA *TOBACCO MANUFACTURE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )**

**Disusun Oleh :**

**GALIH AJI PANUTO**  
**NPM. 0642010071**

**Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi**

**Menyetujui,**

**PEMBIMBING**

**Drs. Nurhadi, MSi**  
**NIP. 030 227 930**

**Mengetahui,**

**D E K A N**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.**  
**NIP. 030 175 349**

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA *TOBACCO MANUFACTURE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )**

**Oleh :**

**GALIH AJI PANUTO**  
**NPM. 0642010071**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 20 Mei 2010**

**Pembimbing**

**Tim Penguji :**

**1.**

**Drs. Nurhadi, M.Si.**  
**NIP. 030 227 930**

**Dr. JOJOK D. S.Sos, M.Si.**  
**NIP. 957 000 042**

**2.**

**Drs. Nurhadi, M.Si.**  
**NIP. 030 227 930**

**3.**

**Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si.**  
**NIP. 030 227 786**

**Mengetahui,**

**DEKAN**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.**  
**NIP. 030 175 349**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah anugerah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada *Tobacco Manufacture* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis.

Hasil skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Nurhadi, MSi selaku sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur sekaligus dosen pembimbing skripsi. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Sadjudi, MSi selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur.
3. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.

4. Kedua orang tua serta kakak saya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teman – teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2006 yang sudah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala ide, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, April 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI .....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
1.1.. Latar Belakang .....	1
1.2.. Rumusan Masalah .....	6
1.3.. Tujuan Penelitian .....	7
1.4.. Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	 9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	11
2.2.2 Laporan Keuangan .....	12

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.2.2 Macam-macam Laporan Keuangan.....	13
2.2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.2.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	15
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis.....	17
2.2.3.3 Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis .....	18
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan .....	20
2.2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	20
2.2.4.2 Macam-macam Rasio Keuangan .....	21
2.2.5 Rasio Aktivitas .....	31
2.2.5.1 Pengertian Rasio Aktivitas .....	31
2.2.5.2 Macam-macam Rasio Aktivitas.....	32
2.2.6 Laba.....	35
2.2.6.1 Pengertian Laba .....	35
2.2.6.2 Pengertian Pertumbuhan Laba.....	37
2.2.6.3 Analisis Pertumbuhan Laba.....	38
2.2.7 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba ....	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
2.4 Hipotesis.....	41
 BAB III : METODE PENELITIAN .....	 43
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.2.1 Populasi dan Sampel.....	45
3.2.2 Teknik Penarikan Sampel .....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	47
3.4.1 Teknik Analisis .....	47
3.4.2 Uji Hipotesis .....	51
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 53
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Penyajian Data .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	53
4.1.1.1 Sejarah Perkembangan PT Bursa Efek Indonesia ..	53
4.1.1.2 Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia .....	56
4.1.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Rokok .....	57
4.1.2 Penyajian Data .....	64
4.1.2.1 Variabel Pertumbuhan Laba .....	64
4.1.2.2 Variabel <i>Inventory Turn Over</i> .....	67
4.1.2.3 Variabel <i>Average Collection Period</i> .....	69
4.1.2.4 Variabel <i>Working Capital Turn Over</i> .....	70
4.1.2.5 Variabel <i>Fixed Assets Turn Over</i> .....	72
4.1.2.6 Variabel <i>Total Assets Turn Over</i> .....	73
4.2 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	80



4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	82
4.2.3.1 Uji F.....	82
4.2.3.2 Koefisien Determinasi .....	83
4.2.3.3 Uji t.....	84
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	 92
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	93

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Laporan Laba Rugi Perusahaan Rokok.....	65
4.2 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	67
4.3 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> .....	68
4.4 Hasil Perhitungan <i>Average Collection Period</i> .....	69
4.5 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i> .....	71
4.6 Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turn Over</i> .....	73
4.7 Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> .....	74
4.8 Uji Multikolinieritas.....	77
4.9 Nilai Durbin Watson Statistik .....	79
4.10 Tabel Durbin Watson .....	79
4.11 Regresi Linier Berganda Uji t .....	80
4.12 Hasil Perhitungan Uji F.....	83
4.13 Koefisien Determinasi.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	40
4.1 Grafik Laporan Laba Rugi Perusahaan Rokok .....	66
4.2 Grafik Normal P-Plot .....	76
4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi Perusahaan Rokok

Lampiran 2 : Data Penjualan Perusahaan Rokok

Lampiran 3 : Data Aktiva Tetap Perusahaan Rokok

Lampiran 4 : Data Total Aktiva Perusahaan Rokok

Lampiran 5 : Data Persediaan Perusahaan Rokok

Lampiran 6 : Data Piutang Usaha Perusahaan Rokok

Lampiran 7 : Data Hutang Lancar Perusahaan Rokok

Lampiran 8 : Data Aktiva Lancar Perusahaan Rokok

Lampiran 9 : Input SPSS

Lampiran 10 : Output SPSS (Regression)

## ABSTRAKSI

**GALIH AJI PANUTO, 2010, PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA *TOBACCO MANUFACTURE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA (BEI)**

Pertumbuhan laba merupakan salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba dapat dianalisis dengan analisis fundamental, yaitu dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai pada tahun 2008. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun, yaitu tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi : *Inventory Turn Over* (X1), *Average Collection Period* (X2), *Working Capital Turn Over* (X3), *Fixed Assets Turn Over* (X4) dan *Total Assets Turn Over* (X5) sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan laba (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Melalui analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial diketahui bahwa *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Inventory Turn Over*, *Average Collection Period*, *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata kunci : Rasio Aktivitas, Pertumbuhan Laba**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan perekonomian dunia, di Indonesia juga terus mengalami peningkatan. Pada kondisi ini maka industrialisasi di Indonesia juga mengalami perkembangan. Dalam era pasar modal yang semakin besar, persaingan antara perusahaan-perusahaan akan semakin ketat pula sehingga perusahaan-perusahaan yang dihadapi bukan terbatas pada lingkup nasional saja tapi juga internasional. Disamping itu perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi para investor. Di sisi lain perusahaan pencari dana harus bersaing dalam mendapatkan laba dalam pasar modal. Oleh karena itu perusahaan semakin dituntut agar lebih tanggap dalam menghadapi segala permasalahan yang timbul baik pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi para investor karena lebih berkepentingan untuk prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada masa yang akan datang merupakan salah satu indikasi kinerja dan prospek perusahaan sehingga keandalan informasi laba suatu perusahaan di masa yang akan datang sangat menarik investor.

Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti

investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa (Suprihatmi, 2005:02). Untuk dapat menilai kinerja perusahaan maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Dengan mengelolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang (Prastowo, 2005:56).

Pada perkembangannya perusahaan rokok di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup bagus. Produksi rokok pada lima tahun terakhir telah mengalami peningkatan produksi dari 223 miliar batang pada tahun 2004 menjadi 240 miliar batang pada tahun 2008. Peningkatan rata-rata 4,78 % per tahun. Penerimaan cukai untuk tahun yang sama meningkat dari Rp 29,1 triliun menjadi Rp 49 triliun, atau meningkat rata-rata 13,64 % per tahun. Pertumbuhan produksi pada skala mikro menjadi pemicunya ([www.tempo.com](http://www.tempo.com)).

Ibarat dua sisi mata uang, industri rokok dibutuhkan tetapi di sisi lain ruang geraknya dibatasi. Bagaimana tidak, industri rokok selama ini memberikan pemasukan cukai yang sangat besar bagi pemerintah. Industri rokok, pada 2008, menyumbang cukai sebesar Rp 57 triliun. Jumlah produksi rokoknya pun mencapai 240 miliar batang per tahun.

Kendati demikian, Pemerintah Indonesia memperketat regulasi industri ini, di antaranya pita cukai rokok makin mahal, larangan iklan rokok di televisi,

dan yang terbaru adalah pengesahan Rancangan Undang-Undang Retribusi Daerah dan Pajak Daerah yang memberi hak kepada pemerintah daerah untuk memungut pajak peredaran rokok 10% - 15%. Belum lagi pemerintah pun memasukkan sektor rokok dalam Daftar Negatif Investasi. Artinya, investor tak bisa lagi mendirikan pabrik rokok di republik ini. Tak hanya itu, sekarang terdapat suatu paradigma atau concern di masyarakat modern bahwa konsumsi rokok akan sangat merugikan kesehatan.

Dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang dilakukan pemerintah mengenai cukai dan pembelian pita rokok sangat berpengaruh terhadap industri rokok. Sebut saja PT Bentoel Internasional Investama yang harus melakukan akuisisi dengan PT British American Tobacco karena PT Bentoel Internasional Invesatama mengalami penurunan baik dalam penjualan maupun laba. Tidak saja PT Bentoel Internasional Investama yang mengalami penurunan, namun PT Gudang Garam juga mengalami penurunan laba bersih sebesar 46,69 % pada tahun 2006 ([www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id)).

Meskipun dampak dari aturan pembatasan merokok terus bermunculan dan cukai serta pita rokok terus dinaikkan, produsen rokok nasional terus berusaha untuk mencetak laba. Hal ini pun menjadi alasan investor asing masih terus mengincar pabrik-pabrik rokok di Indonesia. Tengok saja, pada semester I/2009, Gudang Garam dan HM Sampoerna sama-sama membukukan kenaikan laba bersih cukup tinggi. Laba Gudang Garam bahkan melonjak hingga 60%, dipicu turunnya beban pokok penjualan. Prestasi pabrik rokok kebanggaan warga Kediri, Jawa Timur, itu menyalip kenaikan laba pesaing terberatnya, HM Sampoerna,



yang meraih kenaikan laba bersih 28% yang didorong peningkatan penjualan ([www.swa.co.id](http://www.swa.co.id)).

Saat ini terdapat empat perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Gudang Garam dengan kode saham GGRM, HM Sampoerna (HMSP), PT Bentoel International Investama (RMBA) dan British American Tobacco Indonesia (BATI).

Laba yang dicapai oleh PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi yaitu : pada tahun 2005 naik sebesar 5,55 %, pada tahun 2006 turun sebesar -46,67 %, pada tahun 2007 naik sebesar 43,24 %, dan pada tahun 2008 naik sebesar 30,27 %.

Laba yang dicapai PT HM Sampoerna Tbk secara berturut-turut yaitu : pada tahun 2005 naik sebesar 19,64 %, tahun 2006 naik sebesar 48,15 %, tahun 2007 naik sebesar 2,65 %, dan pada tahun 2008 naik sebesar 7,49 %.

Laba yang dicapai PT Bentoel International Investama (RMBA) Tbk juga mengalami fluktuasi yaitu : tahun 2005 naik sebesar 33,64 %, tahun 2006 naik sebesar 25,64 %, tahun 2007 naik sebesar 66,94 %, dan pada tahun 2008 turun sebesar -1,56 %.

Laba yang dicapai British American Tobacco Indonesia (BATI) juga mengalami fluktuasi yaitu : tahun 2005 turun sebesar - 193,53 %, tahun 2006 turun sebesar - 425,56 %, tahun 2007 turun sebesar - 44,92 %, dan pada tahun 2008 naik sebesar 153,14 %.

Gambaran laba perusahaan rokok menunjukkan bahwa perusahaan rokok mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi) laba dari tahun ke tahun.

Dalam kondisi seperti ini informasi mengenai laba di masa yang akan datang akan sangat penting tidak hanya bagi para investor melainkan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk meminimalisasi terjadinya penurunan laba.

Dalam kondisi seperti ini, Interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*”, yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 2001:329).

Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas. Menurut Harahap (2002:308) Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Sedangkan Menurut Kasmir (2008:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

jika piutang dan perputaran persediaan cepat maka arus kas dari customer dapat diinvestasikan untuk pengembalian yang akan meningkatkan pendapatan bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki hubungan positif dengan perubahan laba (Shim dan Siegel 1987:27).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilih perusahaan rokok adalah karena perusahaan ini telah menyumbangkan dana atau pemasukan bagi negara yang sangat besar yaitu

dari pajak cukai. Selain itu perusahaan rokok juga merupakan salah satu industri yang menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada *Tobacco Manufacture* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *Inventory Turnover Ratio*, *Average Collection Period*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Inventory Turnover Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Average Collection Period* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

5. Apakah *Fixed Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
6. Apakah *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover Ratio, Average Collection Period, Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover dan Total Assets Turnover* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turn Over Ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Average Collection Period* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turn Over* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

5. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
6. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan atau teori khususnya teori keuangan yang selama ini sudah didapatkan pada waktu kuliah.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer untuk pengambilan keputusan atau membuat kebijakan perusahaan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan gambaran kepada investor dalam melihat kinerja perusahaan.